

**HAK UNTUK MEMILIKI HAK: KRITIK HANNAH ARENDT (1906-1975)
ATAS HAK ASASI MANUSIA**

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Ilmu Filsafat

Diajukan oleh

Yuni Asriyanti

01470808

Kepada



**PROGRAM PASCA SARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA**

Jakarta, September 2017

TESIS

**HAK UNTUK MEMILIKI HAK: KRITIK HANNAH ARENDT (1906-1975)
ATAS HAK ASASI MANUSIA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Yuni Asriyanti

NIM: 01470808

telah dipertahankan di depan Panitia Pengujian pada tanggal
28 September 2017 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

PANITIA UJIAN	
Ketua Panitia Ujian/Pengujian I	
 Prof. Dr. Alex Lanur	
Pengujian II	Pengujian III
 Dr. Simon Petrus L. Tjahjadi	 Dr. A. Andang L. Binawan

Disahkan pada tanggal 28 September 2017

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Filsafat



Dr. B. Herry-Priyono



Ketua
Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara



Dr. Simon Petrus L. Tjahjadi

ABSTRAK

[A] Nama: Yuni Asriyanti (01470808)

[B] Judul Tesis: Hak untuk Memiliki Hak: Kritik Hannah Arendt (1906-1975) atas Hak Asasi Manusia

[C] viii+93 halaman; 2017

[D] Kata-kata kunci: Hannah Arendt, Hak asasi manusia, Antropologi politik, Hak untuk memiliki hak, Kodrat, *Human Nature*, *Human Condition*, Teori Tindakan, *Vita activa*, Natalitas, Kemenduniaan (*worldliness*), Ranah privat, Ranah publik, Ranah sosial, Imperialisme, Rasisme, Antisemitisme, Kebebasan, Kewarganegaraan.

[E] Isi Abstrak: Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk mengetahui bagaimana kritik Hannah Arendt atas hak asasi manusia. Kritik ini menantang pandangan liberal hak asasi manusia yang menyatakan bahwa hak asasi adalah hak yang melekat pada manusia secara alamiah, terberi, dan tidak dapat dicabut. Hak asasi manusia liberal bertumpu pada konsep kodrat (*human nature*). Kodrat hanya mampu menjelaskan apa itu manusia namun bukan siapa dan bagaimana manusia. Hak asasi tidak bisa bersandar pada konsep itu. Kondisi manusia (*human condition*) harus dihitung dan menjadi dasar hak asasi manusia. Dari konsep tersebut, Arendt menawarkan gagasan hak untuk memiliki hak, yaitu sebuah situasi di mana individu dijamin oleh komunitasnya untuk dapat berbicara dan bertindak dan mencapai kebebasannya. Kritik ini menawarkan cara baru dalam memahami hak asasi manusia yaitu dengan metode fenomenologi. Namun, kritik tersebut sulit diterima pada tataran praktik lantaran mengandaikan kategori-kategori yang mensituasikan manusia, seperti ruang, pengalaman dan tindakan di mana manusia bereksistensi. Padahal, hak asasi manusia melampaui batas-batas kategorisasi tersebut. Kritik Arendt berkontribusi pada pentingnya institusionalisasi hak asasi manusia agar ia dapat praktikkan dengan baik dan terukur. Dari pandangannya tentang politik dan kebebasan Arendt juga mengandaikan bahwa proses institusionalisasi ini dilakukan dengan partisipasi aktif para pemegang hak.

[F] Daftar Pustaka: 31 (1961-2016)

[G] Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Alex Lanur

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	lii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Hipotesis	9
1.4. Metode	10
1.5. Sistematika Tesis	11
BAB II: ANTROPOLOGI POLITIK	
2.1. Pengantar	13
2.2. Biografi Singkat Hannah Arendt	13
2.3. Antropologi Politik	17
2.3.1. <i>Human Nature Vs Human Condition</i>	17
2.4. Dua Ranah Eksistensi Manusia, Privat dan Publik	24
2.4.1. Ranah Privat	25
2.4.2. Ranah Publik	26
2.4.3. Ranah Sosial	28
2.5. Teori Tindakan	31
2.5.1. Kerja	31
2.5.2. Karya	33
2.5.3. Tindakan	35
2.6. Rangkuman	39

BAB III: KRITIK ATAS HAK ASASI MANUSIA

3.1. Pengantar	42
3.2. Latar Belakang dan Konteks Kritik atas Hak Asai Manusia	42
3.2.1. Antisemitisme	45
3.2.2. Rasisme	49
3.2.3. Kritik atas Hak Asasi Manusia	54
3.2.4. Hak Untuk Memiliki Hak	58
3.3. Republikanisme Hannah Arendt	60
3.3.1. Kebebasan	60
3.3.2. Kewarganegaraan	63
3.4. Rangkuman	64

BAB IV: HAK UNTUK MEMILIKI HAK: INSTITUTIONALISASI HAK DAN PARTISIPASI PEMEGANG HAK

4.1. Pengantar	67
4.2. Interpretasi atas Hak untuk Memiliki Hak	68
4.3. Fenomenologi Hak Asasi Manusia	76
4.4. Institusionalisasi Hak asasi dan Partisipasi Pemegang Hak	78
4.5. Rangkuman	81

BAB V PENUTUP

5.1. Pengantar	83
5.2. Kesimpulan	83
5.3. Catatan Kritis	86
5.4. Relevansi	87

DAFTAR PUSTAKA

90

DAFTAR PUSTAKA

1. Pustaka Primer

Arendt, Hannah 1976, *The Origin of Totalitarianism*, Florida: Harcourt Brace & Company.

----- 1995, *Asal-Usul Totaliterisme*, Diterjemahkan oleh Alois A. Nugroho dan J.M. Subijanta, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

----- 1998, *The Human Condition*, Chicago: University of Chicago Press

----- 1961, *Between Past and Future Six Exercises in Political Thought*, New York: The Viking Press

----- 1994, *Essays in Understanding 1930-1954 Formation, Exile, and Totalitarianism*, New York: Schocken Book

Canovan, Margaret 1995, *Hannah Arendt a Reinterpretation of Her Political Thought*, Cambridge: Cambridge University Press.

Hardiman, F. Budi 2011, *Hak-hak Asasi Manusia Polemik dengan Agama dan Kebudayaan*, Yogyakarta: Kanisius

Ingram, James D. 2008, *What is a Right to Have Rights, Three Images of politics of Human Rights*, *The American Political Science Review*, Vol. 102, No. 4 (Nov. 2008), pp. 401-416, diunduh di <https://www.jstor.org/stable/27644535>, diunduh 10 Juni 2017.

Ranci re, Jacques 2004, *Who is the Subject of Human Rights*, *The South Atlantic Quarterly* 103: 2/3, Spring/Summer, diunduh di <http://cscs.res.in/dataarchive/textfiles/textfile.2010-11-27.9388690495/file>, diunduh pada 12 Desember 2014.

Young-Bruehl, Elizabeth 1982, *Hannah Arendt for Love of The World*, New Haven and London: Yale University Press

2. Pustaka Sekunder

Arendt, Hannah 1982, *Lectures on Kant's Political Philosophy*, Chicago: University of Chicago Press

----- 2005, *The Promise of Politics*, New York: Schocken Book

----- 1978, *The Life of the Mind*, Harcourt Brace & Company.

Benhabib, Seyla 1995, *The Pariah and Her Shadow: Hannah Arendt's Biography of Rahel Varnhagen*, *Political Theory*, Vol. 23, No. 1 (Feb., 1995), pp. 5-24
<http://www.yale.edu/polisci/sbenhabib/papers/The%20Pariah%20and%20Her%20Shadow.%20Arendt's%20Biography%20of%20Rahel%20Varnhagen.pdf>,
diunduh pada 11 Desember 2013.

Buckler, Steve 2011, *Hannah Arendt and Political Theory Challenging the Tradition*, Edinburgh: Edinburgh University Press

d'Entreves, Maurizio Passerin 2002, *The Political Philosophy of Hannah Arendt*, London and New York: Taylor & Francis

Fry, Karin 2009, *Arendt A Guide for the Perplexed*, London and New York: Continuum International.

Hobbes, Thomas 2008, *Leviathan*, New York: Oxford University Press

Howard, E dan Jack Donnely 1997, "Liberalism and Human Rights: A Necessary Connection", dalam *The Human Rights Reader: Major Political Essays, Speeches, and Documents from the Bible to the Present*, Micheline R. Ishay, ed, New York: Routledge

Mahoney, Jack 2004, *Landasan Bagi Hak-Hak Asasi Manusia*, dalam Frans Ceunfin SVD (Ed.), *Hak-Hak Asasi Manusia Pendasaran dalam Filsafat Hukum dan Filsafat Politik*, Maumere: Penerbit Ledalero.

Lacroix, Justine *Arendt*, 2013, *Human Rights and French Philosophy*, APSA 2013 Annual Meeting Paper, American Political Science Association Annual Meeting, Universite Libre de Bruxelles 2013, diunduh di <http://www.sciencespo.fr/ecole-doctorale/sites/sciencespo.fr.ecole-doctorale/files/lacroix-sciences%20po.pdf>, pada 2 Juni 2017.

Locke, John 2003, *Two Treatise of Government and A Letter Concerning Toleration*, New Haven & London: Yale University Press

McGowan, John 1998, *Hannah Arendt An Introduction*, Minneapolis: University of Minnesota Press

Parekh, Serena 2008, *Hannah Arendt and the Challenge of Modernity, A Phenomenology of Human Rights*, New York: Routledge Taylor & Francis

Schaap, Andrew 2011, *Enacting the Right to Have Rights: Jacques Rancière's Critique of Hannah Arendt*, *European Journal of Political Theory* 10(1):22-45, diunduh di <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1474885110386004>, diunduh 12 Desember 2014.

Villa, Dana R. 1996, *Arendt and Heidegger The Fate of the Political*, New Jersey: Princeton University Press.

Yeatman, Anna, Philip Hansen, Magdalena Zolkos & Charles Barbour (Ed.), 2011, *Action & Appearance Ethics and the Politics of Writing in Hannah Arendt*, London and New York: Continuum International.

Young-Bruehl, Elizabeth 1996, *Hannah Arendt Among Feminist*, dalam Larry May Jerome Kohn (ed.), *Hannah Arendt 20 Years Later*, Cambridge: MIT Press

3. Laporan

International Migration Report 2015, United Nation, New York, 2016, diunduh di http://www.un.org/en/development/desa/population/migration/publications/migrationreport/docs/MigrationReport2015_Highlights.pdf, pada 31 Juli 2017.

Global Trends Force Displacement in 2015, diunduh di <http://www.unhcr.org/576408cd7>, pada 31 Juli 2017.

ASEAN Human Rights Declaration, http://www.asean.org/storage/images/ASEAN_RTK_2014/6_AHRD_Booklet.pdf, diunduh pada 15 Juni 2017.

Principles relating to the status of national institutions Competence and responsibilities <http://www.ohchr.org/EN/ProfessionalInterest/Pages/StatusOfNationalInstitutions.aspx>, diunduh pada 15 Juni 2017.

Global Alliance of National Human Rights Institution, <http://nhri.ohchr.org/EN/AboutUs/GANHRIAccreditation/Pages/default.aspx>, diunduh pada 15 Juni 2017

4. Media Massa

<http://www.rappler.com/world/regions/asia-pacific/indonesia/93375-mengunjungi-pengungsi-jamaah-ahmadiyah-di-lombok>,

<http://regional.kompas.com/read/2016/08/16/21120091/Jemaah.Ahmadiyah.Kami.Belum.Sepenuhnya.Merdeka>,